

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan UU No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Putusan Pengadilan Agama Tulungagung Nomor Perkara 0486/Pdt.G/2017/PA.TA yang Menyangkut Perkara Nusyuz Isteri” ini ditulis oleh Ririn Amayanti, NIM: 2822133015, Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh : Indri Hadisiswati, S.H., M. Hum

Kata kunci: Hukum Positif, Putusan Pengadilan, Nusyuz Isteri.

Penelitian skripsi ini dilatar belakangi dengan adanya fenomena yang terjadi di Pengadilan Agama Tulungagung yaitu banyaknya perceraian yang berawal dari kenusyuzan seorang isteri, kemudian terdapat indikasi kekerasan dalam rumah tangga. Sehingga hal ini menarik perhatian penulis untuk meneliti terkait proses penyelesaian perkara, dasar putusan hakim dalam memutus perkara nusyuz serta ditinjau dengan UU No. 23 Tahun 2004.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana proses memutuskan perkara yang menyangkut nusyuz isteri di Pengadilan Agama Tulungagung? (2) Apakah yang menjadi dasar putusan hakim dalam memutus perkara yang menyangkut nusyuz isteri? (3) Bagaimana penerapan UU No.23 Tahun 2004 dalam memutus perkara nusyuz isteri di Pengadilan Agama Tulungagung? Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk mengetahui proses memutuskan perkara yang menyangkut nusyuz isteri di Pengadilan Agama Tulungagung. (2) Untuk mengetahui yang menjadi pertimbangan serta dasar hukum hakim dalam memutuskan perkara yang menyangkut nusyuz isteri. (3) Untuk mengetahui penerapan UU No.23 Tahun 2004 dalam memutuskan perkara-perkara nusyuz isteri di Pengadilan Agama Tulungagung.

Dalam penelitian ini menggunakan lapangan (field research). Kemudian, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena menyajikan data berupa kata-kata. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung oleh sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti. Pengumpulan data menggunakan prosedur : (1) Observasi. (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi. Kemudian, proses analisis data menggunakan analisis induktif. Langkah-langkah pengecekan keabsahan data menggunakan : (1) meningkatkan ketekunan. (2) Metode Triangulasi. (3) Pembahasan Sejawat. Sedangkan tahap-tahap penelitian : (1) Tahap pra lapangan (2) Tahap pekerjaan lapangan. (3) Tahap analisis data. (4) Tahap pelaporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Beberapa kasus perkara yang ada di Pengadilan Agama Tulungagung, proses dalam persidangannya banyak yang diputus secara verstek hal ini dikarenakan banyak dari pihak termohon tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya. (2) Pada dasarnya dalam memutus perkara nusyuz Majelis Hakim menggunakan dasar pertimbangan yang sama dengan memutus perkara perceraian lainnya yaitu menggunakan dasar dari Al-Qur'an, Hadits, UU Perkawinan, dan KHI. Kemudian yang menjadi pembeda dari kasus perceraian lainnya pada saat lingkup pemberian nafkah. (3) Dalam penerapan UU No.23 Tahun 2004 masih terbilang belum sepenuhnya dapat dijadikan dasar acuan para Majelis Hakim di Pengadilan Agama Tulungagung dalam menyelesaikan kasus yang menyangkut kekerasan dalam rumah tangga.

ABSTRACT

Thesis with the title " The implementation of Law No.23 year 2004 about abolition of domestic violence against of Court Decision of Religious Judgment of Tulungagung No. case 0486/Pdt.G/2017/PA.TA Related to *Nusyuz* Wife" was written by Ririn Amayanti, NIM: 2822133015, Department of Law of Islamic Family Faculty of Sharia and Law Science of State Islamic Institute Tulungagung, advisor by: Indri Hadisiswati, SH, M. Hum

Keywords: Positive Law, Court Decision, *Nusyuz* Wife.

The research in this thesis back grounded with the phenomenon that occurred in the Religious Court of Tulungagung is the number of divorce which originated from the seclusion of a wife, and then there is indication of violence in the household. So this draws the author's attention to examine the related process of settlement of the case, the basis of the judge's decision in deciding the case *nusyuz* and reviewed with Law no. 23 year 2004.

The focus of research in this thesis is: (1) How the process of deciding cases concerning *nusyuz* wife in Religious Court of Tulungagung? (2) What is the basis of the judge's decision in deciding cases concerning the *nusyuz* wife's? (3) How is the implementation of Law No.23 year 2004 in deciding case of *nusyuz* wife in Religious Court of Tulungagung? As for the purpose of research in this thesis are: 1) To know the process of deciding cases involving *nusyuz* wife in Religious Court of Tulungagung. (2) To know the consideration as well as the legal basis of the judge in deciding cases concerning *nusyuz* wife. (3) To know the implementation of Law No.23 Year 2004 in deciding cases *nusyuz* wife in Religious Court Tulungagung.

In this research using field (field research). The approach used in this study is a qualitative approach, because it presents data in the form of words. Primary data in this research is data obtained directly by the source, both through interview, observation, nor the report in the form of unofficial documents that are processed by researchers. With data collection using the procedure: (1) Observation. (2) Interviews, and (3) Documentation. Then, the data analysis process using inductive analysis. The steps to check the validity of data use: (1) increase persistence. (2) Triangulation method. (3) Discussion of peers. While the stages of research: (1) Pre-field stage (2) Phase of field work. (3) Data analysis phase. (4) Reporting stage.

The result of the research shows that: (1) there are cases in Religious Court of Tulungagung, the process in the trial is much that is decided by *verstek* this is because many of the parties did not come to the court and did not ask others to face as the representative/ the law. (2) Basically in deciding cases *nusyuz* Panel of Judges using basic considerations that are not much different in the basis of consideration of the decision of other divorce cases. The difference is at the time of the scope of the livelihood. Because the wife is proven *nusyuz* then the wife is not entitled to any livelihood, that is using the basic of the Al Qur'an, hadits, Marriage law and KHI (3) In the implementation of Law No.23 year 2004 still can not be used as the basis of reference of the Panel of Judges in Religious Court of Tulungagung in resolving cases involving domestic violence.